

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kinerja bidan puskesmas dalam pelayanan antenatal di Puskesmas Kabupaten Agam tahun 2015.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan dengan kinerja bidan puskesmas dalam pelayanan antenatal di Puskesmas Kabupaten Agam tahun 2015.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja bidan puskesmas dalam pelayanan antenatal di Puskesmas Kabupaten Agam tahun 2015.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi dengan kinerja bidan puskesmas dalam pelayanan antenatal di Puskesmas Kabupaten Agam tahun 2015.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi dengan kinerja bidan puskesmas dalam pelayanan antenatal di Puskesmas Kabupaten Agam tahun 2015.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara sarana kerja dengan kinerja bidan puskesmas dalam pelayanan antenatal di Puskesmas Kabupaten Agam tahun 2015.
7. Faktor dominan dalam kinerja bidan puskesmas dalam pelayanan antenatal di Puskesmas Kabupaten Agam adalah kompensasi.
8. Data kualitatif pelaksanaan pelayanan antenatal oleh Bidan di Puskesmas Kabupaten Agam tahun 2015 diketahui :
 - a) Kebijakan
Kebijakan pelayanan *antenatal care* (ANC) sudah memenuhi standar namun perlu peningkatan kemampuan untuk melayani secara komprehensif untuk pelayanan ANC.
 - b) Sumber Daya Manusia
Sumber Daya Manusia (SDM) dari segi kuantitas Kab. Agam kekurangan SDM tenaga bidan sekitar lebih kurang 40 orang tenaga

bidan di puskesmas, terutama puskesmas rawatan. Secara kualitas pelayanan ANC yang diberikan bervariasi, hal ini berkaitan sarana pendukung dalam memberikan pelayanan dan kemampuan komunikasi petugas.

c) Dana

Dukungan dana dalam pelayanan ANC di lapangan sudah cukup yaitu berasal dari pusat, JKN, bantuan operasional kesehatan (BOK).

d) Sarana dan Prasarana

Terdapat kekurangan sarana dan prasarana berupa bangunan puskesmas yang sudah lama, rusaknya alat penunjang pelayanan yang dimiliki bidan seperti tensimeter, alat periksa HB, timbangan dan lain-lainnya.

e) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan berjenjang, mulai dari puskesmas yaitu bidan koordinator, pengelola KIA dan kepala puskesmas. Selain daripada itu monitoring dan evaluasi dilakukan dalam bentuk forum rapat bulanan puskesmas atau monev di puskesmas, masing-masing bidan diharuskan membuat laporan, kohort, dan PWS. Sedangkan pada tingkat kabupaten terdapat pemantauan dari kasi KIA, Kabid Yankes.

6.2 Saran

6.2.1 Dinas Kesehatan Kabupaten Agam

1. Dinas Kesehatan perlu mengembangkan upaya peningkatan kinerja bidan melalui pelatihan pengembangan manajemen kinerja pelayanan ANC dan meningkatkan pembinaan di tiap puskesmas secara berkala.
2. Perlunya adanya pengadaan alat penunjang pelayanan seperti tensimeter, alat pengukur kadar Hb, dan timbangan melalui usulan dari perencanaan tingkat puskesmas mengenai sarana dan prasarana kepada bidang pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Agam sehingga dapat direalisasikan.

6.2.2 Puskesmas di Kab. Agam

1. Kepala Puskesmas perlu menjalankan secara optimal kebijakan operasional berupa protap atau Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pelayanan ibu hamil dalam pelayanan ANC sebagai acuan atau pedoman bagi bidan dalam memberikan pelayanan ibu hamil terarah pelayanan kesehatan bagi masyarakat lebih dekat dan cepat terlayani yang akan menimbulkan kepuasan dari pada masyarakat, serta masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang telah ada.
2. Bimbingan dan pengarahan kepada bidan koordinator Puskesmas di Kabupaten Agam yang melaksanakan penyeliaan (supervisi) fasilitatif yang terarah, sistematis dan berkesinambungan baik secara teknis maupun manajemen program kesehatan ibu dan anak sehingga pengetahuan dan keterampilan bidan dalam memberikan pelayanan menjadi lebih baik.
3. Kepala Puskesmas melakukan advokasi kepada camat dan kepala desa untuk melibatkan kader posyandu dalam pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil seperti kehadiran ibu hamil program P4K dengan stiker.
4. Kepala Puskesmas perlu memberikan *feed back* laporan pelayanan ibu hamil dalam ANC Dinas Kesehatan Kabupaten Agam yang dapat berfungsi sebagai koreksi dan tindak lanjut untuk perbaikan. Feed back cakupan ANC yang diinformasikan merupakan hasil analisa data cakupan ANC, ulasan terhadap hasil yang telah dicapai, saran-saran yang harus dilakukan.

6.2.3 Bidan Koordinator

1. Perlu adanya pembinaan dan pengarahan kepada tenaga bidan secara berkala tentang permasalahan yang berhubungan dengan kinerja bidan melalui diskusi atau curah pendapat.
2. Perlu adanya penilaian kebutuhan untuk masing-masing bidan terhadap keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang pemberian pelayanan ANC kepada ibu hamil.

6.2.4 Bidan

1. Dalam memberikan pelayanan antenatal harus sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dengan pemberian pelayanan ANC 10 T.
2. Melakukan evaluasi setelah melakukan pelayanan antenatal, untuk mengetahui penatalaksanaan telah sesuai standar maupun melakukan tindakan koreksi apabila ada pelayanan yang belum diberikan.

